

PENGARUH KETERAMPILAN KERJA, FASILITAS, DAN PENGALAMAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA HIMPUNAN NELAYAN SELURUH INDONESIA RANTING HNSI KECAMATAN TAMBELAN KABUPATEN BINTAN

Randi, Roni Kurniawan, Iranita
Randi.reynard96@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstrack

This study aims to explain the effect of work skills, facilities, and experience of work productivity Himpunan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan. this type of research is quantitative. The population in this study amounted to 34 people. Then determine the sample with non-probability sampling techniques so that the sample in this study is the total number of the population that is 34 people. Data analysis using multiple linear regression, including t test, F test and coefficient of determination. T test results showed that the Work Skills variable (X1) had a significant effect on work productivity, facilities (X2) had a significant effect on Work Productivity, and Experience (X3) had a significant effect on Work Productivity. Based on the F test the probability value sig 0.00 < 0.05 which means that together work skills, facilities, and experience have a significant effect on work productivity (Y). Based on the test of the coefficient of determination seen from the value (Adjusted R²) of 0.652% can be interpreted that the influence of work skills, facilities, and experience, on work productivity is 65.2%. The remaining 34.8% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Work Skills, Facilities, Experience, Work Productivity

I. Pendahuluan

Sebagai salah satu daerah di provinsi kepulauan riau dengan jumlah pulau 56 pulau, diantaranya yang sudah dihuni 7 pulau dan yang belum dihuni sebanyak 49 pulau. Serta wilayah laut yaitu 23.496 km (99, 28%). Oleh karna itu diprioritaskan untuk mendukung kegiatan perikanan berkelanjutan dan pariwisata bahari. Dengan kondisi wilayah Kecamatan Tambelan yang memiliki luas wilayah lautan yang lebih luas dibandingkan dengan daratan, membuat nelayan merupakan salah satu mata pencaharian yang mendominasi di Kecamatan Tambelan. Sumberdaya alam yang ada wilayah Kecamatan Tambelan memiliki banyak potensi perikanan yang bisa di manfaatkan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat disana. Namun, kondisi ini belum bisa secara optimal dimanfaatkan untuk memperbaiki taraf hidup nelayan disana. Kenyataannya banyak nelayan yang masih kesusahan karena pendapatan yang mereka dapatkan relative kecil dan tidak tetap yang disebabkan oleh murah nya harga jual ikan kepada pengepul, cuaca yang selalu berubah ubah, dan apabila pada saat musim utara pendapatan nelayan lebih kecil dibandingkan pendapatan nelayan pada musim selatan, serta ketersediaan peralatan tangkap yang masih kurang memadai

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, nelayan di Kecamatan Tambelan mengambil langkah untuk membentuk suatu badan koperasi. Koperasi tersebut diberi nama Koperasi Berkah Petani Nelayan. Koperasi berkah petani nelayan ini termasuk dalam jenis koperasi serba usaha, simpan pinjam dan lain lain. Dengan adanya koperasi ini akan meminimalisir bantuan dari pemerintah untuk nelayan yang tidak tepat sasaran nantinya. Koperasi ini juga berfungsi sebagai fasilitator dalam merespon peningkatan kesejahteraan dan memfasilitasi masalah yang sedang dialami nelayan

Berbicara tentang produktivitas kerja nelayan, ada banyak hal yang bisa mempengaruhinya. Namun, tiga diantaranya ialah keterampilan kerja, fasilitas, dan pengalaman. Berdasarkan hasil

survei yang diperoleh bahwa ada beberapa nelayan yang masih kurang terampil dalam menggunakan alat tangkap serta pengalaman yg masih minim saat melaut. Hal ini akan berdampak pada hasil tangkapan ikan

Kurangnya keterampilan kerja nelayan terhadap alat tangkap seperti penguasaan keterampilan saat menggunakan tali dan pancing, setiap jenis ikan memiliki perbedaan yang khusus dalam penggunaan tali dan pancing tidak boleh sembarangan dan ketika melemparkan jaring ikan terlebih dahulu harus memperhatikan dulu arah angin dan arah gerak arus, apakah jaring tersebut sudah dalam posisi yang tepat untuk dilemparkan dan memiliki keterampilan dalam memperbaiki jaring ikan yang putus ketika melaut serta memiliki keterampilan dalam memperbaiki mesin ketika terjadi pemogokan ditengah melaut. Jika mesin kapal nelayan mogok saat melaut akan menghambat aktivitas untuk menangkap ikan. Maka dari itu nelayan perlu dibekali keterampilan servis mesin kapal dalam bentuk pelatihan.

Kurangnya fasilitas nelayan untuk melaut akan mempengaruhi produktivitas kerja dan mengurangi hasil tangkapan. Fasilitas yang dimaksud berupa jaring, kapal, bahan bakar, dan radar(alat pelacak ikan). Apabila semua fasilitas yang dibutuhkan oleh setiap nelayan telah memadai, maka dengan adanya ketersediaannya fasilitas yang lengkap akan mampu menambah semangat dan meningkatkan produktivitas kerja para nelayan

Seorang nelayan yang jarang melaut akan mendapatkan hasil tangkap yang tidak memuaskan karena minimnya pengalamna kerja atau masa kerja mereka dalam melaut akan menurunkan hasil tangkap. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman terhadap penggunaan alat tangkap serta pengalaman dalam menentukan atau mencari daerah zona yang masih banyak ikannya.

Berdasarkan fenomena yang penulis uraikan diatas, diprediksikan bahwa ada permasalahan dalam produktivitas kerja sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Kerja, Fasilitas, Dan Pengalaman Terhadap Produktivitas Kerja Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun perumusan masalah dapat diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Keterampilan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan
2. Apakah Fasilitas Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan
3. Apakah Pengalaman Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan
4. Apakah Keterampilan Kerja, Fasilitas, Dan Pengalaman Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan

1.3 Kajian Teori

A. Keterampilan Kerja

Menurut Wahyudi dalam (Nurhasanah, 2019) keterampilan kerja adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek yang bisa dikuasai melalui pembelajaran dan bisa ditingkatkan melalui pembelajaran dan bantuan orang lain. Robbins dalam (Nurhasanah, 2019) mengatakan keterampilan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu

1. *Basic Literacy Skill*
2. *Technical Skill*
3. *Interpersonal Skill*
4. *Problem Solving*

B. Fasilitas

Menurut Buchari dalam (Nurhasanah, 2019) fasilitas adalah penyedia perlengkapan perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi. Indikator fasilitas menurut Faisal dalam (Nurhasanah, 2019) adalah:

1. Sesuai dengan kebutuhan.
2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja.
3. Mudah dalam penggunaan.
4. Mempercepat proses kerja.
5. Penempatan ditata dengan benar
6. Keamanan kerja

C. Pengalaman

Menurut Foster dalam (Masnah, 2017) Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Indikator pengalaman kerja menurut Foster dalam (Salju & Lukman, 2019) menyatakan sebagai berikut :

1. Masa Kerja
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

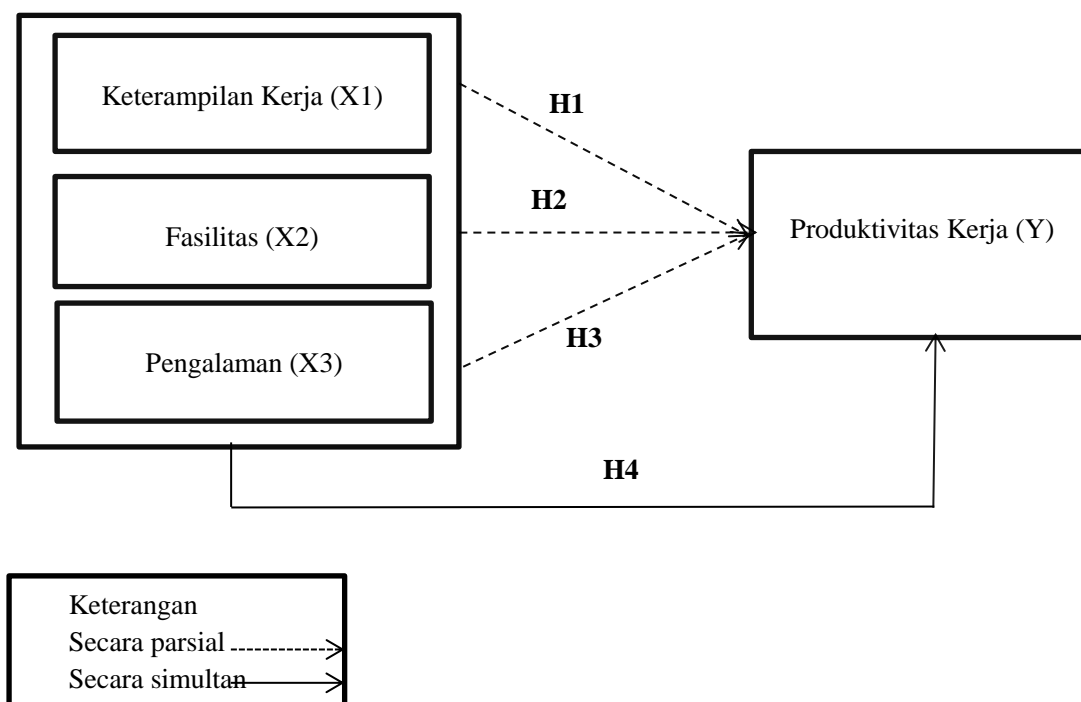
D. Produktivitas Kerja

Menurut Tjutju Yuniarsih dan Suwanto dalam (Putri, 2016) Produktivitas kerja karyawan dapat diartikan sebagai hasil kongkrit yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Menurut Simamora dalam (Nurhasanah, 2019) Adapun indikator produktivitas kerja yang akan timbul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Ketepatan waktu
4. Tingkat kesalahan
5. Tingkat absensi

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel *independent* dan 1 (satu) variabel *dependent*. Variabel *independent* (bebas) yang digunakan yaitu keterampilan kerja (X1), fasilitas (X2), dan pengalaman (X3). Sedangkan variabel *dependent* (terikat) yang digunakan yaitu produktivitas kerja (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar satu berikut



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga Keterampilan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja
- H₂ : Diduga Fasilitas Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja
- H₃ : Diduga Pengalaman Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja
- H₄ : Diduga Keterampilan Kerja, Fasilitas, Dan Pengalaman Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

II. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sugiyono (2018:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang tergabung dalam Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan yaitu sebanyak 34 orang

Sampel

Menurut sugiyono (2018:139) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dimana menurut Sugiyono (2018:139) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, maka jumlah sampel dalam peneltian ini sebesar populasi yang ada sebanyak 34 orang.

III. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dengan spss 26 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
keterampilan_kerja	34	22	66	47,47	11,005
fasilitas	34	14	46	33,47	8,360
pengalaman	34	11	45	28,44	6,416
produktivitas_kerja	34	16	50	34,94	7,981
Valid N (listwise)	34				

(Sumber: Output Olahan Data Spss Versi 26)

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada variabel Keterampilan kerja jawaban minimum responden sebesar 22 dan maksimum sebesar 66, dengan rata-rata total jawaban 47.47 dan standar deviasi 11.005. variabel fasilitas jawaban minimum responden sebesar 14 dan maksimum 46 dengan rata rata total jawaban 33.47 dan standar deviasi 8.360.. variabel pengalaman jawaban minimum responden sebesar 11 dan maksimum 45 dengan rata rata total jawaban 28.44 dan standar deviasi 6.4.16. variabel produktivitas kerja jawaban minimum sebesar 16 dan jawaban maksimum sebesar 50 dengan rata rata total jawaban 34.94 dan standar deviasi 7.9.81

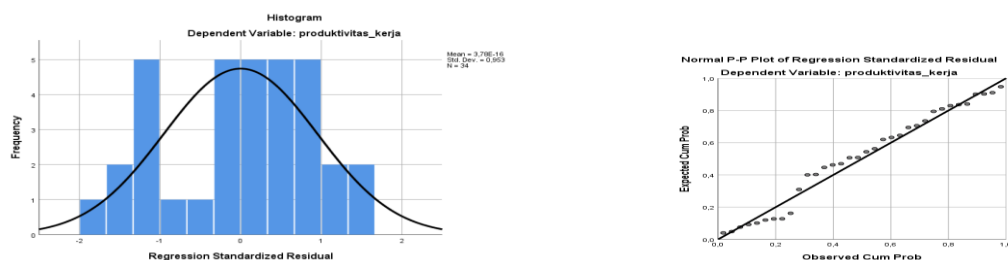
Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016;152). Sedangkan uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sebesar 0,338 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil reliabilitas dengan menggunakan variabel keterampilan kerja, fasilitas, pengalaman dan produktivitas kerja mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari Cronbach's Alpha yang disarankan yaitu $>0,70$ sehingga instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal



Gambar 2 dan 3

Hasil Grafik Histogram Dan Grafik P-Plot

(Sumber :Output Data Olahan Spss Versi 26)

Berdasarkan gambar 2 dan 3 diatas, pada grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal. Namun, kesimpulan pada grafik histogram ini belum dapat dipastikan kenormalan datanya

untuk jumlah yang kecil. Begitu juga dengan grafik P-Plot, sekilas memang terlihat normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati normal. Namun, hasil dengan grafik P-Plot ini juga masih belum bisa dipastikan kenormalannya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan meyakinkan dilakukan uji statistik non parametrik dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikan diatas $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48785211
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,101
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah > 0.05 yaitu nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.119 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keterampilan_Kerja	.446	2.243
Fafilitas	.551	1.955
Pengalaman	.499	2.003

a. Dependent Variable : Produktivitas_Kerja

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain:

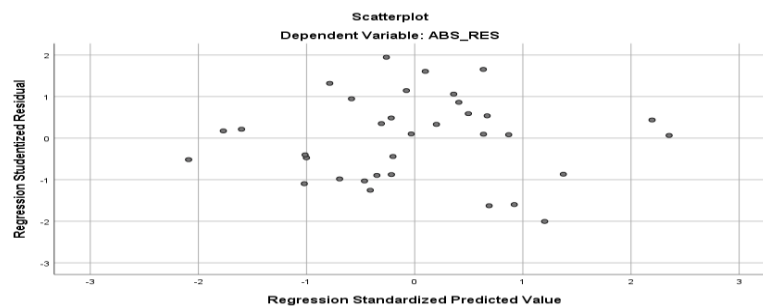
Tabel 4
Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,363	2,130		2,518	,017
	keterampilan_kerja	-,112	,058	-,486	-1,924	,064
	fasilitas	,119	,072	,394	1,668	,106
	pengalaman	-,014	,094	-,035	-,145	,885

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Dari tabel diatas terlihat bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen ABS_RES. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan masukan variabel independen keterampilan kerja, fasilitas, dan pengalaman. Namun, untuk memperkuat lagi pernyataan diatas dilakukan juga uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Dasar analisisnya apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.



Gambar 4
Hasil Grafik P-Plot

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Dapat dilihat pada gambar 4 bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali,2016:86). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu : keterampilan kerja (X1), fasilitas (X2), dan pengalaman (X3) terhadap produktivitas kerja (Y). adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (produktivitas kerja)
 α = konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien garis regresi
 X_1, X_2, X_3 = variabel independen (keterampilan kerja, fasilitas, pengalaman)
e = error atau variabel pengganggu

Tabel 5
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,755	5,133		,537	,595
	keterampilan_kerja	,240	,104	,300	2,312	,028
	fasilitas	,292	,141	,294	2,066	,048
	pengalaman	,412	,160	,372	2,571	,015

a. Dependent Variable: produktivitas_kerja

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Kerja} = 2.755 + 0.240 \text{ Keterampilan Kerja (X1)} + 0.292 \text{ Fasilitas (X2)} + 0.412 \text{ Pengalaman (X3)} + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2.755, artinya jika nilai variabel Keterampilan Kerja, Fasilitas, dan pengalaman dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Produktivitas kerja sama dengan 2.755
2. Nilai koefisien regresi variabel keterampilan kerja adalah sebesar 0.240. Nilai keterampilan kerja menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel produktivitas kerja dengan keterampilan kerja yang artinya jika keterampilan kerja mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0.240 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Fasilitas adalah sebesar 0.292. Nilai karakteristik individu menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel produktivitas kerja dengan Fasilitas yang artinya jika fasilitas mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0.292 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman adalah sebesar 0.412. Nilai pengalaman menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel produktivitas kerja dengan pengalaman yang artinya jika Pengalaman mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0.412 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

Uji Statistik t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing independen secara individual terhadap variabel dependen

Tabel 6
Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,755	5,133		,537	,595
	keterampilan_kerja	,240	,104	,300	2,312	,028
	fasilitas	,292	,141	,294	2,066	,048
	pengalaman	,412	,160	,372	2,571	,015

a. Dependent Variable: produktivitas_kerja
(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Kesimpulan yang bisa diambil dari analisis tabel 6 diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel keterampilan kerja dengan nilai sig 0.028 dan nilai t_{hitung} 2.312. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (< 0,028). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}, didapat bahwa t_{hitung} > t_{tabel} (2.312 > 2.042). Maka dalam hal ini, H₁ diterima dan H₀ ditolak, sehingga keterampilan kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
2. Variabel fasilitas dengan nilai sig 0.048 dan nilai t_{hitung} 2.066. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (>0.05). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}, didapat bahwa t_{hitung} > t_{tabel} (2.066 > 2.042). Maka dalam hal ini, H₂ diterima dan H₀ ditolak, sehingga fasilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
3. Variabel pengalaman dengan nilai sig 0.015 dan nilai t_{hitung} 2.571. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (>0.05). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}, didapat bahwa t_{hitung} > t_{tabel}, namun t_{hitung} memiliki nilai (2.571 > 2.042). Maka dalam hal ini, H₃ diterima dan H₀ ditolak, sehingga pengalaman (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96)

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1437,235	3	479,078	21,624	,000 ^b
	Residual	664,647	30	22,155		
	Total	2101,882	33			

a. Dependent Variable: produktivitas_kerja

b. Predictors: (Constant), pengalaman, fasilitas, keterampilan_kerja

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} 21.624. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dan berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} (F_{tabel} α = 0,05, df=30) didapat F_{hitung} 21.624 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.92 (21,624 > 2.92). Maka dalam hal ini H₄ diterima dan H₀ ditolak yang menunjukkan bahwa

keterampilan kerja, fasilitas, dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

Tabel 8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

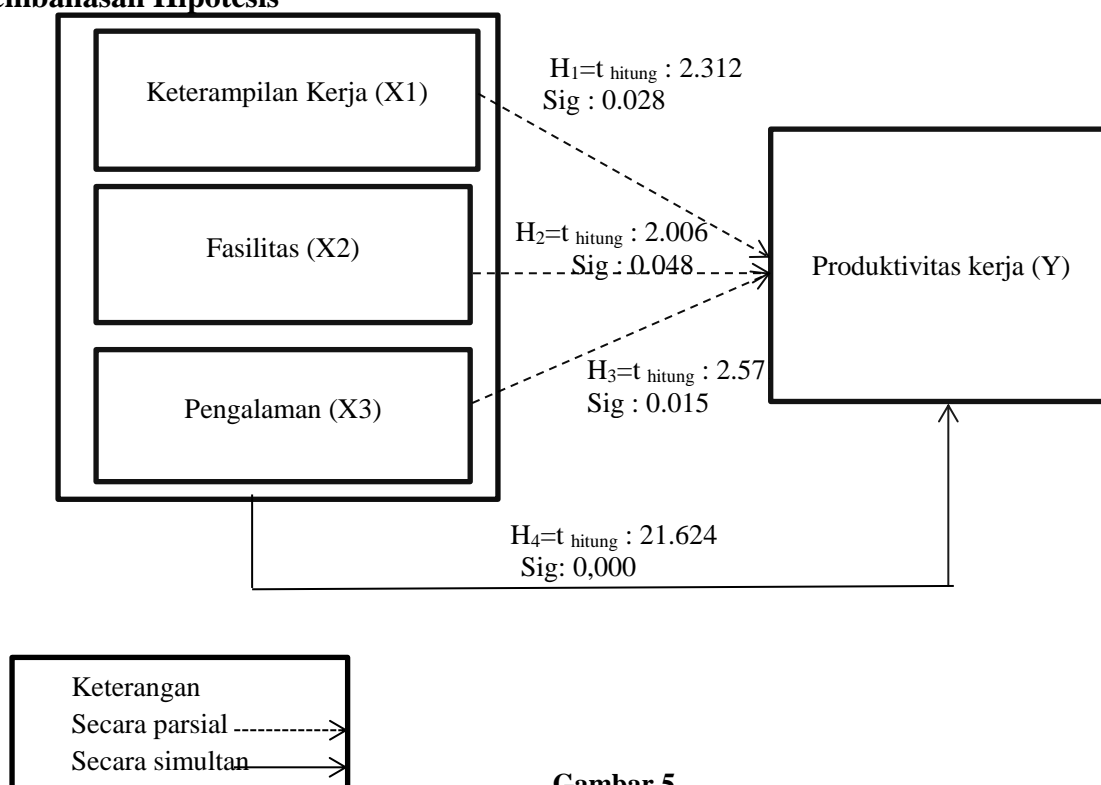
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,684	,652	4,707

a. Predictors: (Constant), pengalaman, fasilitas, keterampilan_kerja

(Sumber : Output Olahan Data Spss Versi 26)

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, maka dapat dilihat Adjusted R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 65,2% persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu keterampilan kerja, fasilitas, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja nelayan pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan sedangkan sisanya sebesar 34.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis



Gambar 5
Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan pada tabel 4.23 dimana variabel keterampilan kerja dengan nilai sig 0.028 dan nilai t_{hitung} 2.312. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (<0.05). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.312 > 2.042$). Maka dalam hal ini, H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga keterampilan kerja

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja nelayan pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan.

Simpulan penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah, 2019) menyimpulkan bahwa keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja persatuan nelayan kampung bugis kota tanjung pinang. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2016) keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja produktivitas kerja pegawai di kantor Kecamatan Samarinda Iilir. Dari beberapa kesimpulan penelitian terdahulu maka semakin kuat bahwa pengaruh variabel keterampilan kerja terhadap variabel produktivitas kerja.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis ke dua, dimana variabel fasilitas dengan nilai sig 0.48 dan nilai t_{hitung} 2.066. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (<0.05). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.066 > 2.042$). Maka dalam hal ini, H_2 diterima dan H_0 diolak, sehingga fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja nelayan.

Simpulan penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah, 2019) menyimpulkan bahwa Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja persatuan nelayan kampung bugis kota tanjung pinang. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Endang Syarif, 2016) Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor badan pemberdayaan masyarakat dan keluarga berencana Kabupaten Tasikmalaya. Dari beberapa kesimpulan penelitian terdahulu maka semakin kuat bahwa pengaruh variabel Fasilitas kerja terhadap variabel produktivitas kerja.

Pengaruh Pengalaman Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis ke tiga, dimana variabel pengalaman dengan nilai sig 0.015 dan nilai t_{hitung} 2.571. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (<0.05). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($2.571 < 2.042$). Maka dalam hal ini, H_3 diterima dan H_0 ditolak, sehingga pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja nelayan.

Simpulan penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2016) menyimpulkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Di dukung penelitian oleh (Masnah, 2017) Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja PT. White oil Nusantara Manyar Gresik. Dari beberapa kesimpulan penelitian terdahulu maka semakin kuat bahwa pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap variabel produktivitas kerja..

Pengaruh Keterampilan Kerja, Fasilitas, Dan Pengalaman Terhadap Produktivitas Kerja

Pengujian hipotesis yang ke empat bahwasannya nilai signifikansi 0.000 dan nilai F_{hitung} 21.624. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($F_{tabel} \alpha = 0,05, df=30$) didapat F_{hitung} 21.624 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.92 ($21.624 > 2.92$). Maka dalam hal ini H_4 diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa keterampilan kerja, fasilitas, dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja Nelayan

Simpulan penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah, 2019) yang menyatakan bahwa secara simultan keterampilan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja persatuan nelayan kampung bugis kota Tanjungpinang. Dan juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2016) berkesimpulan bahwa secara simultan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Keterampilan Kerja, Fasilitas, Dan Pengalaman Terhadap Produktivitas Kerja Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Keterampilan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja nelayan pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2.312 > 2.042$). Maka dalam hal ini, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dinyatakan keterampilan kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja nelayan pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2.066 > 2.042$). Maka dalam hal ini, H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dinyatakan fasilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja nelayan pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2.571 > 2.042$). Maka dalam hal ini, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dinyatakan pengalaman secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa ketrampilan kerja, fasilitas, dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ranting HNSI Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan dengan nilai perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($21.624 > 2.92$). dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$ Maka dalam hal ini, H_4 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga secara simultan dinyatakan signifikan

V. Daftar Pustaka

- Bukit, I. N. M., Ismida, Y., Maulana, R., & Nasir, M. (2018). The influence of wage, age and experience to labor productivity in construction works in Kota Langsa, Aceh. *MATEC Web of Conferences*, 147, 2–5.
- Endang Syarif, I. L. M. (2016). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 1, 47–58.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Ibrahim, I. F. (2018). *Pengaruh Keterampilan Kerja, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Mahesti Jaya Madiun*. *Saya*. 3(2), 54–67. Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Ika Setyaningrum. (2017). *Pengaruh Disiplin, Fasilitas Kerja dan Pelatihan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank Syariah Studi Kasus pada Bank Mandiri Syariah Kc Kendal Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S)*.
- Masnah, F. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pt . White Oil Nusantara Manyar Gresik. *GEMA Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, 06, 51–56.
- Nurhasanah. (2019). Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja

Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang. *Bahtera Inovasi*, 2(2), 1–11.

- Pitriyani, Abd. Halim, Z. R. (2019). Pengaruh Sikap Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Meranti Medan. *JEBMA: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(2), 58–64.
- Putri, H. R. (2016). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, dan jenis kelamin terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Karunia Abadi Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 292–300.
- Raharjo, S., Paramita, D. P., & Warso, M. (2016). Pengaruh kemampuan kerja, pengalaman dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan kompetensi kerja sebagai variabel intervening. *Journal of Management*, 2(2), 1–13.
- Ratnaningsih, N. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pt Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Rizkie, N., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 42–49. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10419>
- Salju, S., & Lukman, M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.280>
- Sari, R. (2016). Pengaruh Kemampuan Manajemen Camat Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 4(4), 534–546.
- Sirkullah. (2017). Pengaruh Mutasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Sub Drive Bulog Bulukumba. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Vargas Hernández, J., & Torres Vega, B. (2017). The directive skills and their impact on the labor productivity of mexican smes. Case study of the Green House Company in the city and port of Lázaro Cárdenas Michoacán (Mexico). *International Journal of Scientific Management and Tourism*, 3(4), 5–36.
- Winarto, H., & Sayoto, B. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Mnctv Bagian Produksi. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i2.196>